

Abstrak

There are so many parents who send their children to boarding schools in the hope that their children will become good, smart, and have good morals. This is inseparable from their self-concept. Self-concept is a person's view or assessment of himself that is shaped by the environment and can change according to the environment they live in now. The pesantren environment is the best environment from most people's views, but it is possible for the santri in the pesantren to not engage in bad behavior such as smoking. Because in fact in boarding schools too many adults who do smoking behavior. This study aims to determine the effect of self-concept on smoking behavior. This study uses quantitative methods and the instrument used is descriptive analysis and statistical analysis with a simple linear regression analysis approach. and the subjects were 47 active smokers and aged 12-15 years with a simple linear test technique. The results showed that there was no significant effect between self-concept variables on smoking behavior variables. There are other factors that influence smoking behavior, namely environmental factors of peers and parents.

Keywords: self-concept, smoking behavior, Islamic boarding school

Ada banyak sekali orang tua yang mengirim anaknya ke pesantren dengan harapan agar anak-anaknya menjadi anak yang baik, pintar, dan mempunyai akhlaq yang bagus. Hal ini tidak terlepas dari konsep diri yang mereka miliki. Konsep diri adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang dibentuk oleh lingkungan dan dapat berubah sesuai dengan lingkungan yang mereka tempati sekarang. Lingkungan pesantren merupakan lingkungan yang terbaik dari sebagian besar pandangan masyarakat namun tidak menutup kemungkinan untuk santri di pesantren tersebut juga tidak melakukan perilaku tidak baik seperti halnya merokok. Karena pada kenyataannya di pesantren pun banyak orang dewasa yang melakukan perilaku merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap perilaku merokok. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dan instrument yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik dengan pendekatan analisis regresi *linier* sederhana. dan subjek sebanyak 47 orang perokok aktif dan usia 12-15 tahun dengan teknik uji *linier* sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsep diri terhadap variabel perilaku merokok. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku merokok yaitu faktor lingkungan teman sebaya dan orang tua.

Kata kunci : konsep diri, perilaku merokok, pesantren